



JADI SOLUSI WISATAWAN MENUJU MALIOBORO

Parkir Alternatif Amongrogo Beroperasi Hingga 23.00 WIB

YOGYA (KR) - Tempat parkir alternatif yang disiapkan Dinas Perhubungan Kota Yogya di kawasan Amongrogo mampu menjadi alternatif bagi wisatawan yang hendak menuju Malioboro. Apalagi tempat parkir tersebut beroperasi hingga pukul 23.00 WIB.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, menjelaskan tempat parkir alternatif di Amongrogo sudah disisihkan sejak 2 April 2025 lalu. "Akan kami buka sampai 7 April 2025 mendatang. Sejak pukul 07.00 sampai 23.00 WIB ada petugas yang berjaga di sana. Itu kami siapkan memang untuk memfasilitasi wisatawan yang kesulitan mencari tempat parkir di Malioboro," jelasnya, Jumat (4/4).

Setiap momentum libur panjang kawasan Malioboro selalu menjadi tujuan favorit wisatawan. Kapasitas parkir di sekitar Malioboro pun tidak mampu menam-

pung jumlah kendaraan. Akibatnya banyak wisatawan dari luar daerah yang kesulitan mencari lahan parkir. Kondisi itu yang mendasari Dinas Perhubungan Kota Yogya untuk menambah kapasitas parkir dengan mencari lokasi alternatif.

Agus mengatakan persiapan menyediakan tempat parkir alternatif di Amongrogo sebenarnya cukup mepet. Hal ini karena pihaknya harus berkoordinasi dengan Pemda DIY selaku pemilik aset serta pihak Damri untuk penyediaan shuttle. "Lokasi parkir alternatif ini menuju Malioboro masih lumayan jauh. Sehingga kami perlu

menggandeng Damri untuk menyediakan shuttle. Bahkan DIY juga memperkirakan halaman Stadion Mandala Krida mana kala di Amongrogo sudah penuh," imbuhnya.

Kapasitas parkir alternatif di Amongrogo berkisar 150 unit kendaraan roda empat. Sedangkan di Mandala Krida bisa mencapai 500 mobil. Akan tetapi sejauh ini halaman Stadion Mandala Krida belum dimanfaatkan karena parkir alternatif di Amongrogo mampu menampung kendaraan. Hanya, Dinas Perhubungan masih mengencakan sosialisasi karena banyak wisatawan yang belum mengetahui keber-

adaan tempat parkir alternatif tersebut.

Terkait keberadaan shuttle, pihak Damri sudah menyiapkan 16 armada berupa minibus. Akan tetapi yang sudah difungsikan setiap hari baru empat armada karena disesuaikan dengan pengguna layanan. Shuttle tersebut melayani penumpang dari Amongrogo menuju Senopati pulang pergi dengan tarif Rp 8.000 per orang. "Waktu tempuh dari Amongrogo menuju Senopati mencapai sepuluh menit. Memang butuh effort tetapi kan wisatawan bisa lebih leluasa menikmati Malioboro tanpa kesulitan mencari lahan parkir. Misal ada empat penumpang, maka tarif shuttle dihitung tiga orang karena ini bukan komersil melainkan bentuk pelayanan," urainya.

Sementara itu salah satu



KR-Ardhi Wahdan

Tempat parkir alternatif di Amongrogo untuk melayani wisatawan tujuan Malioboro.

wisatawan dari Bandung, Kamal, mengaku mengetahui keberadaan tempat parkir alternatif di Amongrogo dari kartu yang di-

edarkan oleh petugas yang mengatur lalu lintas di kawasan Malioboro. Saat itu dirinya tengah terjebak kepadatan arus lalu lintas saat hendak masuk Malioboro. "Parkir di sana susah.

Kemudian kita cari parkir yang aman, walaupun agak jauh ya tidak apa-apa. Alhamdulillah ini juga ada layanan shuttle," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005